

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhammad SAW adalah pelopor untuk berbuat kebaikan. Salah satu contoh praktik kebaikan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW adalah mengajak sesama manusia untuk senantiasa berada pada jalur kebenaran, sehingga terwujudlah yang disebut agama dakwah (Islam). Sebagaimana disampaikan oleh Samsul Munir dalam bukunya dengan mengutip pendapat Prof. Muller mengatakan bahwa agama dakwah adalah agama yang didalamnya terdapat usaha menyebarluaskan kebenaran.¹ Dakwah adalah sebuah aktivitas mulia dalam rangka menjalin hubungan baik kepada sesama manusia, hubungan baik kepada sang Khaliq, dan hubungan baik kepada alam seisinya. Allah SWT melalui Al-Qur'an telah menginformasikan kepada setiap hambanya untuk melaksanakan tugas mulia ini, sebagaimana tercantum dalam QS. Al-Imran : 104,

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

*"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung."*²

Ayat di atas merupakan perintah bagi setiap hamba untuk mengajak kepada kebenaran dan kebaikan. Walaupun demikian praktik dakwah seharusnya menjadi aktivitas pokok manusia di berbagai aspek kehidupan. Rasulullah SAW

¹Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2013), 23.

²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung : Syaamil Quran, 2010), 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan tokoh dakwah yang sangat profesional. Hal ini terbukti bahwa beliau mampu meyebarkan sebuah kebenaran yang dalam hal ini adalah *al-din al-Islam* sampai ke pelosok dunia. Maka sejarah dakwah mencatat bahwa perkembangan dakwah Islam dari masa ke masa mengalami perkembangan yang sangat menakjubkan. Sehingga layak dan pantas bahwa Rasul adalah rujukan utama bagi para da'i untuk menyampaikan dakwah saat ini.

Kalaulah dakwah pada masa Rasulullah SAW berkembang pesat maka nasib dakwah yang akan datang merupakan tugas para pengemban dakwah untuk menerapkan strategi kekinian dalam melakukan aktivitas dakwah kepada masyarakat.

Sejalan dengan pertukaran waktu dan perkembangan zaman yang semakin modern, tentunya perhatian akan dakwah harus lebih diperhatikan. Sebab, dengan dakwah yang optimallah dampak terhadap budaya modernitas itu dapat diminimalisir. Kemudian para da'i harus selalu melakukan strategi baru untuk mensinkronisasikan antara budaya dengan metode dan budaya dengan media yang digunakan.

Dengan adanya perubahan struktur sosial, strata sosial, dan kultural masyarakat yang berbasis teknologi, maka menimbulkan tugas bagi para da'i untuk memanfaatkan media yang mutakhir dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Tetapi sangat disayangkan banyak da'i masa kini yang tidak mampu memanfaatkan media teknologi untuk mengemas pesan dakwah yang menarik. Sehingga dakwah yang dilakukannya hanyalah dipahami sebagai dakwah *bil lisan* atau penulis menyebutnya dakwah dari mimbar ke mimbar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islam University of Sultan Hassanudin
Kam Riau

Realita dunia dakwah saat ini menimbulkan kegelisahan dihati penulis, sebab dengan kondisi struktur masyarakat yang sedemikian rupa, tidak sebanding dengan keahlian da'i dalam mengemas pesan dakwah. Maka wajar jika pesan dakwah yang disampaikan da'i tidak melekat dalam hati mad'u. Oleh karena itu, menurut hemat penulis salah satu cara yang harus ditempuh oleh da'i adalah memanfaatkan media teknologi sebagai mediator dalam menyampaikan pesan dakwah. Media teknologi tersebut salah satunya adalah media elektronik.

Pemanfaatan media elektronik dalam aktivitas dakwah sangat membantu para da'i untuk menyebarluaskan pesan-pesan dakwah secara cepat dan menyeluruh. Pesan dakwah yang disampaikan melalui media elektronik akan lebih mudah dipahami, tidak cepat hilang, mudah disimpan dan lebih efektif. Efektifitas dan efisiensi dakwah melalui radio dan televisi adalah dapat menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan praktis serta sesuai dengan perkembangan sains dan teknologi.

Disamping itu keefektifan dan efisiensi ini juga akan terdukung jika seorang da'i atau lembaga dakwah mampu memodifikasi dakwah sesuai dengan karakter media radio dan televisi serta kondisi masyarakat sekarang ini seperti yang dilakukan oleh da'i di lembaga dakwah Persatuan Mubaligh Dumai (PMD),

Pada awalnya Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai melakukan dakwah dengan berbagai media, seperti bulletin suara mubaligh, radio, TV Kabel dan TV *live streaming*. Akan tetapi sejalan dengan berjalannya waktu Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) hanya memanfaatkan dua media dakwah yaitu radio dan televisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah melalui radio dan televisi di Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai dibuktikan dengan adanya kerjasama antara Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai dengan radio Ar-Rahman 102,2 FM, Dumai Vision dan Dumai Dokumentasi TV dalam bentuk siaran langsung atau *live* dan peliputan-peliputan kegiatan dakwah di Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai.

Dakwah melalui radio dan televisi yang dilakukan oleh Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) dinilai sudah efektif tetapi belum optimal. Hal ini terlihat dari dampak yang dirasakan oleh masyarakat terhadap program dakwah PMD melalui media elektronik masih sekedar materi siaran dakwah biasa. Hal ini sesuai dengan observasi penulis dengan beberapa masyarakat Kota Dumai.³

Disamping itu bahwa intensitas tayangan siaran dakwah melalui media elektronik yang dilakukan oleh Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) masih sangat rendah, seperti yang dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya optimalisasi dakwah melalui media radio dan televisi bagi Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) yang diwujudkan dalam strategi dakwah berbasis media elektronik.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul "*Strategi Dakwah Berbasis Media Elektronik di Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai.*"

³Hasil observasi dengan beberapa masyarakat Kota Dumai pada tanggal 15 Mei 2016, Pukul 16.00 WIB.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud.

Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan :

1. Strategi Dakwah

Menurut Moh. Ali Aziz, Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.⁴

Menurut Abu Zahra, Strategi dakwah adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.⁵

Dalam penelitian ini, yang penulis maksud dengan strategi dakwah adalah perencanaan dalam kegiatan dakwah. Penulis menggunakan istilah tersebut sesuai dengan pendapat Moh. Ali Aziz diatas. Menurut Moh. Ali Aziz bahwa strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Pendapat Moh. Ali Aziz tersebut didukung oleh pendapat Al-Bayanuni bahwa strategi dakwah adalah ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah. Sedangkan metode adalah cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah.⁶

⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), 351.

⁵Syukriadi Sambas dan Acep Aripudin, *Dakwah Damai : Pengantar Dakwah Antar Budaya*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2007), 138

⁶Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 357.

2. Media Elektronik

Media Elektronik (*Electronic Media*) adalah jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro seperti, radio, televisi, dan film.⁷ Dalam penelitian ini penulis menegaskan bahwa media elektronik yang dimaksud adalah radio dan televisi *Live Streaming* serta TV Kabel. Media ini yang nantinya digunakan para da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

3. Persatuan Mubaligh Dumai (PMD)

Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) adalah suatu lembaga dakwah yang berada dibawah binaan pemerintah kota Dumai, yang beralamat Jl.HR Soebrantas Dumai, Kompleks Masjid Habiburahman, Telp.0765-38086. Lembaga dakwah PMD ini merupakan lembaga dakwah yang beranggotakan dari beberapa organisasi dan lembaga dakwah lainnya, seperti Majelis Dakwah Islamiyah (MDI), Ikatan Koordinator Masjid Indonesia (IKMI), dan Lembaga Dakwah Islamiyah Indonesia (LDII).

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Dakwah Berbasis Media Elektronik yang dilaksanakan oleh Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai ?

⁷Asep Syamsul M.Romli, dalam <http://romelte.com/media-massa-makna-karakter-jenis-dan-fungsi/> (diakses 18 Mei 2016, Pukul 13.30).

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam Strategi Dakwah Berbasis Media Elektronik di Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai.

2. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait strategi dakwah berbasis media elektronik, sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para da'i, akademisi, dan penyuluh agama di era modern ini dalam menyampaikan misi dakwah melalui media elektronik.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.

b) Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini hendaknya mampu memberikan kontribusi bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Penelitian ini dibuat sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah berdirinya Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, program-program Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Strategi Dakwah Berbasis Media Elektronik di Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai.

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk Persatuan Mubaligh Dumai (PMD) Kota Dumai dalam memanfaatkan media elektronik sebagai media dakwah.